

## PROGRAM LITERASI UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS DI SDN 2 KARYAJAYA: SEBUAH EVALUASI

Jihan Intan Pratiwi<sup>1</sup>, Hera Herlina<sup>2</sup>, Asep Irvan Irvani<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia  
email: [jihanip01@gmail.com](mailto:jihanip01@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial, Bahasa, dan Sastra, IPI Garut  
email: [herlinasarihera@gmail.com](mailto:herlinasarihera@gmail.com)

<sup>3</sup> Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut  
\*email: [irvan.irvani@uniga.ac.id](mailto:irvan.irvani@uniga.ac.id)

### Abstract

*This study aimed to evaluate the impact of the literacy program at SDN 2 Karyajaya on improving students' literacy skills. The programs included the Education Wall, Literacy Habits, Reading Class, and the Karya Wall Magazine. A quantitative approach was used, with pretests and posttests to measure students' literacy skills before and after the program implementation. The results showed a significant improvement in students' literacy skills, with the percentage of students answering literacy questions correctly increasing from 48% in the pretest to 67% in the posttest. The Literacy Habits program, which encouraged students to read for 15 minutes before class, and the Reading Class, which provided intensive instruction to struggling students, were proven effective in improving students' reading skills. In conclusion, a structured and sustainable literacy program can improve students' basic literacy skills. The implication of this study is the importance of integrating comprehensive and sustainable literacy programs in elementary schools to ensure improved educational quality and create a positive literacy culture among students.*

**Keywords:** *Education Wall, Literacy Habits, Literacy Program, Karya Wall Magazine, Reading Class.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pelaksanaan program literasi di SDN 2 Karyajaya terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa. Program yang diterapkan meliputi Dinding Edukasi, Pembiasaan Literasi, Reading Class, dan Mading Karya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan literasi siswa sebelum dan setelah pelaksanaan program. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi siswa, dengan persentase siswa yang menjawab benar soal literasi meningkat dari 48% pada pretest menjadi 67% pada posttest. Program Pembiasaan Literasi, yang mendorong siswa untuk membaca 15 menit sebelum pembelajaran, dan Reading Class, yang memberikan pengajaran intensif kepada siswa yang kesulitan, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan baca siswa. Kesimpulannya, program literasi yang terstruktur dan berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi program literasi yang menyeluruh dan berkelanjutan di sekolah dasar untuk memastikan peningkatan kualitas pendidikan dan menciptakan budaya literasi yang positif di kalangan siswa.

**Kata Kunci :** Dinding Edukasi, Pembiasaan Literasi, Program Literasi, Mading Karya, Reading Class.

## 1. PENDAHULUAN

Literasi merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam perkembangan siswa, karena berhubungan langsung dengan kemampuan mereka untuk memahami informasi, berpikir kritis, dan berkomunikasi dengan efektif (Al Munziroh et al., 2025; Kaasyifa et al., 2025). Di SDN 2 Karyajaya, tingkat literasi siswa masih tergolong rendah, dengan beberapa di antaranya belum mahir dalam membaca dan menulis. Hal ini menjadi tantangan besar bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, program literasi yang terstruktur dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan dasar ini.

Pentingnya program literasi ini didorong oleh kebutuhan mendasar untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa di sekolah dasar (Irvani & Anisah, 2024; Sholihin & Irvani, 2025). Program literasi di SDN 2 Karyajaya berfokus pada pembiasaan literasi melalui berbagai kegiatan seperti membaca buku sebelum pelajaran dimulai, mengembangkan minat baca, serta menyediakan wadah bagi siswa untuk menampilkan karya mereka. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung kreativitas siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar.

Program literasi ini tidak hanya terbatas pada kegiatan membaca, tetapi juga mencakup aspek numerasi dan adaptasi digital (Amarulloh & Irvani, 2025). Dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, seperti pembuatan poster edukasi menggunakan aplikasi Canva, diharapkan siswa dapat belajar secara lebih interaktif dan kreatif (Hutapea et al., 2024; Kocaarslan & Eryaman, 2024). Melalui berbagai pendekatan ini, program literasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai bidang, yang sangat penting untuk masa depan pendidikan mereka (Rohman & Warliani, 2025; Vidergor, 2023; Walter, 2024).

Urgensi dari pelaksanaan program literasi ini adalah untuk mengatasi kekurangan yang ada dalam keterampilan dasar siswa, sekaligus memberikan fondasi yang kuat bagi pengembangan kompetensi lainnya, seperti numerasi dan keterampilan digital. Dengan melaksanakan program literasi yang intensif dan berkelanjutan, diharapkan SDN 2 Karyajaya dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh dan memberikan mereka kesempatan yang lebih baik untuk meraih kesuksesan akademik.

Tujuan artikel ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan program literasi yang dilaksanakan di SDN 2 Karyajaya, serta menganalisis dampak program tersebut terhadap peningkatan keterampilan literasi dan numerasi siswa. Melalui analisis data pretest dan posttest, artikel ini akan mengungkapkan sejauh mana program literasi yang telah dijalankan berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, memahami teks, serta menyelesaikan soal-soal numerasi. Selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas berbagai program literasi yang diterapkan, seperti Dinding Edukasi, Pembiasaan Literasi, Reading Class, dan Mading Karya, yang semuanya diharapkan dapat menciptakan perubahan positif dalam perkembangan akademik siswa di sekolah tersebut. Dengan demikian, artikel ini akan memberikan kontribusi penting dalam memahami dampak program literasi terhadap kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah utama yang diidentifikasi di SDN 2 Karyajaya adalah rendahnya keterampilan literasi siswa, yang menjadi hambatan signifikan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, masih banyak siswa yang kesulitan dalam membaca dengan lancar dan memahami teks yang dibaca. Beberapa siswa bahkan belum dapat mengeja dengan baik atau membaca dengan pemahaman yang memadai. Hal ini tercermin pada hasil pretest literasi yang menunjukkan bahwa hanya 48% siswa yang berhasil menjawab soal literasi dengan benar, menggambarkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan literasi di kalangan siswa.

Kondisi ini juga dipengaruhi oleh rendahnya minat baca siswa, yang mengakibatkan kurangnya kebiasaan membaca di luar jam pelajaran. Buku yang tersedia di perpustakaan sekolah terbatas, dan sebagian besar siswa belum terbiasa membaca buku non-pelajaran secara rutin. Keterbatasan ini memperburuk situasi, mengingat pentingnya literasi sebagai dasar untuk pengembangan kemampuan akademik lainnya. Oleh karena itu, program yang dapat meningkatkan motivasi dan kebiasaan membaca siswa, seperti pembiasaan literasi dan penyediaan materi bacaan yang menarik, sangat diperlukan untuk mengatasi masalah ini dan mendukung perkembangan literasi siswa di SDN 2 Karyajaya.

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan program literasi di SDN 2 Karyajaya dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa melalui empat program utama yang saling mendukung. Program pertama adalah Dinding Edukasi, yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang inspiratif dan mendidik. Dalam program ini, poster-poster edukasi, seperti kata-kata motivasi dan rumus matematika, ditempelkan di dinding kelas untuk memotivasi siswa dan memberikan informasi tambahan yang dapat mereka pelajari. Program ini dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2024, dengan poster yang disesuaikan dengan tingkat kelas dan materi yang sedang dipelajari, sehingga siswa dapat terus belajar meskipun tidak sedang dalam jam pelajaran.

Program kedua adalah Pembiasaan Literasi, yang dilaksanakan dari tanggal 20 Maret hingga 7 Juni 2024. Tujuan utama dari program ini adalah untuk menumbuhkan budaya membaca di kalangan siswa. Setiap siswa diwajibkan untuk membaca buku non-pelajaran selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Buku yang disediakan bervariasi, sesuai dengan usia dan minat siswa, dan setelah membaca, siswa diminta untuk menuliskan ringkasan atau komentar singkat mengenai buku yang mereka baca. Selain itu, program ini dilengkapi dengan perlombaan literasi, di mana siswa dapat menunjukkan pemahaman mereka tentang bacaan melalui presentasi singkat. Pembiasaan ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa terhadap teks yang mereka baca.

*Reading Class* adalah program ketiga yang dirancang untuk membantu siswa yang belum mahir mengeja dan menulis. Program ini dilaksanakan dari tanggal 16 April hingga 6 Mei 2024 dan berlangsung secara fleksibel agar tidak mengganggu jadwal pelajaran utama siswa. Dalam program ini, siswa yang membutuhkan bantuan lebih diberikan pengajaran intensif menggunakan berbagai metode menarik seperti permainan, lagu, dan cerita. Selain itu, mereka juga diberikan kesempatan untuk menulis cerita pendek dan membaca buku, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka secara keseluruhan.

Program keempat, Mading Karya, dilaksanakan pada tanggal 24 April 2024. Tujuan dari program ini adalah memberikan wadah bagi siswa untuk menampilkan karya-karya

mereka, seperti puisi, cerita pendek, dan gambar. Karya-karya ini kemudian dipajang di papan mading yang dipasang di tempat strategis sekolah, sehingga siswa dapat melihat dan terinspirasi oleh karya teman-teman mereka. Selain itu, mading ini juga menjadi tempat untuk menyampaikan informasi penting yang dapat menambah pengetahuan siswa, seperti pengumuman sekolah atau tips belajar.

Dalam pengumpulan data, program literasi ini melibatkan pelaksanaan pretest dan posttest untuk mengukur kemajuan keterampilan literasi siswa. Pretest dilakukan pada tanggal 25 Maret 2024 dengan melibatkan 30 siswa, di mana mereka diberikan soal-soal untuk menguji kemampuan literasi dasar, seperti menemukan informasi tersurat dalam teks. Siswa kemudian menjalani program-program literasi selama beberapa bulan, dan pada akhir program, dilakukan posttest pada tanggal 5 Juni 2024 untuk mengukur sejauh mana kemampuan mereka berkembang. Hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi siswa, dengan peningkatan rata-rata dari 48% pada pretest menjadi 67% pada posttest untuk literasi, dan dari 40% menjadi 77% untuk numerasi, yang mencerminkan keberhasilan dari implementasi program-program literasi tersebut.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program literasi di SDN 2 Karyajaya berfokus pada empat kegiatan utama yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa: Dinding Edukasi, Pembiasaan Literasi, *Reading Class*, dan Mading Karya. Program Dinding Edukasi bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang mendidik dan menyenangkan dengan memanfaatkan ruang kelas sebagai media pembelajaran. Poster-poster edukatif yang berisi kata-kata motivasi dan rumus matematika dipasang di dinding kelas, sehingga siswa dapat terus belajar dan terinspirasi, bahkan di luar jam pelajaran (Juniarti et al., 2023; Sari, 2024). Program ini juga berfungsi untuk memotivasi siswa dalam mencapai tujuan akademik mereka dengan cara yang lebih visual dan menarik.



Gambar 1. Program Literasi Dinding Edukasi

Pembiasaan Literasi dirancang untuk menumbuhkan kebiasaan membaca di kalangan siswa. Setiap hari, siswa diwajibkan membaca buku non-pelajaran selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Pembiasaan ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan

keterampilan membaca, tetapi juga untuk memperkaya kosakata dan pemahaman siswa. Selain itu, kegiatan ini dilengkapi dengan tantangan berupa perlombaan literasi, yang memberi kesempatan bagi siswa untuk menceritakan kembali isi buku yang mereka baca, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks dan melatih kemampuan berbicara di depan umum (Siswanto et al., 2024).

Program *Reading Class* memberikan pengajaran intensif bagi siswa yang kesulitan dalam mengeja dan membaca. Dengan menggunakan metode yang interaktif dan menyenangkan seperti permainan, lagu, dan cerita, program ini bertujuan untuk membuat proses belajar lebih menarik. Hal ini memungkinkan siswa yang membutuhkan bantuan tambahan untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif, sambil meningkatkan keterampilan literasi mereka secara keseluruhan (Dey & Munshi, 2025; Mukhtorova & Ilxomov, 2024; Yokubjonova, 2024).



**Gambar 2.** Program Literasi “*Reading Class*”

Mading Karya memberikan ruang bagi siswa untuk menunjukkan kreativitas mereka. Dengan menampilkan karya-karya siswa, seperti puisi, cerita pendek, atau gambar, di papan mading yang dipasang di tempat strategis, program ini tidak hanya mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berkarya, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka. Karya-karya tersebut memberi inspirasi bagi siswa lain dan mendorong budaya literasi yang lebih luas di lingkungan sekolah. Secara keseluruhan, keempat program ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan mendukung perkembangan literasi siswa di SDN 2 Karyajaya.

### **Hasil *Pretest* dan *Posttest***

Berikut adalah hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan untuk mengukur perkembangan kemampuan literasi siswa di SDN 2 Karyajaya. *Pretest* dilakukan pada awal program untuk mengetahui tingkat awal kemampuan siswa, sementara *posttest* dilakukan menjelang akhir program untuk mengukur sejauh mana kemampuan mereka berkembang setelah mengikuti program literasi yang dilakukan.

**Tabel 1.** Hasil *Pretest* dan *Posttest* Literasi

Kompetensi	Jumlah		Persentase Siswa Menjawab Benar	
	Soal	Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Menemukan informasi tersurat pada teks fiksi	20	30	48%	67%

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi siswa. Persentase siswa yang menjawab benar meningkat dari 48% pada *pretest* menjadi 67% pada *posttest*. Hasil ini menunjukkan keberhasilan program literasi dalam meningkatkan kemampuan siswa di SDN 2 Karyajaya.

### **Analisis Peningkatan Literasi**

Analisis terhadap peningkatan literasi siswa di SDN 2 Karyajaya menunjukkan perkembangan yang signifikan setelah pelaksanaan rangkaian program literasi. Berdasarkan hasil *pretest*, hanya 48% siswa yang mampu menjawab soal literasi dengan benar, khususnya pada kompetensi menemukan informasi tersurat dalam teks fiksi. Persentase ini mengindikasikan bahwa hampir setengah dari jumlah siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami informasi dasar yang terdapat dalam bacaan. Rendahnya capaian tersebut sejalan dengan temuan awal observasi yang menyebutkan bahwa beberapa siswa belum lancar membaca dan sebagian lainnya belum mampu memahami isi teks dengan baik

Setelah serangkaian program dilaksanakan, termasuk Pembiasaan Literasi 15 menit sebelum belajar, *Reading Class* bagi siswa yang belum mahir membaca, dan Mading Karya sebagai sarana ekspresi, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang sangat jelas. Persentase siswa yang menjawab benar meningkat menjadi 67%, menunjukkan adanya kenaikan sebesar 19% dari *pretest*. Peningkatan ini mencerminkan bahwa intervensi berbasis pembiasaan, motivasi, serta pendekatan multimodal dalam kegiatan literasi mampu memperbaiki kemampuan siswa dalam memahami teks (Dini, 2022; Rohi & Nurhayati, 2024).

Program Reading Class, khususnya, menjadi faktor penting karena menyoal siswa yang mengalami kesulitan dalam mengeja dan membaca. Penggunaan metode permainan, cerita, dan lagu membuat siswa lebih terlibat dalam proses belajar, sehingga meningkatkan kemampuan fonetik dan pemahaman mereka (Al Munziroh et al., 2025; Siagian et al., 2024).

Program Pembiasaan Literasi juga memberikan kontribusi besar dengan membangun kebiasaan membaca melalui aktivitas rutin sebelum pelajaran, ditambah kegiatan ringkas membaca yang mendorong pemahaman dan retensi informasi. Kombinasi berbagai metode ini berhasil menumbuhkan minat baca dan meningkatkan keterampilan literasi dasar siswa secara menyeluruh (Kaasyifa et al., 2025; Widyaningrum, 2023).

Peningkatan literasi ini membuktikan bahwa program yang terstruktur dan konsisten dapat memberikan dampak nyata terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa. Kenaikan nilai *posttest* menegaskan bahwa pembiasaan membaca, pemberian bimbingan intensif, serta penyediaan ruang untuk berkarya mampu mendorong siswa menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam memahami teks. Temuan ini menguatkan argumen bahwa budaya literasi di sekolah dasar harus dibangun melalui kegiatan yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan siswa.

### **Pengaruh Program Terhadap Pembelajaran**

Pengaruh program literasi yang dilaksanakan di SDN 2 Karyajaya terhadap pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi siswa, baik dalam membaca maupun memahami teks. Program-program seperti Dinding Edukasi yang menyajikan poster edukatif di kelas, Pembiasaan Literasi yang mendorong siswa untuk membaca setiap hari, serta Reading Class yang memberikan bantuan intensif kepada siswa yang kesulitan mengeja dan menulis, telah terbukti efektif dalam merangsang minat baca siswa. Hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan persentase siswa yang mampu menjawab soal literasi dengan benar, dari 48% pada pretest menjadi 67% pada posttest. Peningkatan ini menandakan bahwa program-program tersebut berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks dan mengembangkan keterampilan membaca mereka.

Program-program literasi ini juga berdampak positif pada motivasi belajar siswa. Pembiasaan literasi, yang melibatkan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran, telah menumbuhkan kebiasaan membaca di kalangan siswa, yang sebelumnya jarang dilakukan. Dengan menyediakan buku bacaan yang beragam dan menarik, serta memberikan tantangan berupa perlombaan literasi, siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk terus membaca. Selain itu, kegiatan Mading Karya yang memungkinkan siswa untuk memamerkan hasil karya mereka, seperti puisi dan cerita pendek, meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam belajar. Program-program ini secara keseluruhan tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi siswa, tetapi juga memfasilitasi pengembangan kreativitas dan komunikasi mereka, yang merupakan komponen penting dalam pembelajaran yang lebih holistik dan berkelanjutan.

### **Refleksi dan Evaluasi Program**

Refleksi dan evaluasi terhadap pelaksanaan program literasi di SDN 2 Karyajaya menunjukkan hasil yang positif, namun tetap membutuhkan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut untuk keberlanjutan peningkatan literasi siswa. Program Dinding Edukasi, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan inspiratif, berhasil menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam pembelajaran. Namun, perlu ada pembaruan konten secara berkala untuk menjaga relevansi dan menarik minat siswa. Sebagai contoh, poster yang dipasang di dinding kelas harus terus diperbaharui dengan materi yang lebih bervariasi dan berkualitas tinggi agar tetap efektif dalam mendukung proses belajar mengajar.

Program Pembiasaan Literasi yang melibatkan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran juga menunjukkan kemajuan yang baik. Siswa menjadi lebih terbiasa membaca dan mulai menunjukkan minat terhadap buku non-pelajaran. Namun, untuk meningkatkan hasil yang lebih signifikan, perlu ada variasi jenis teks bacaan yang lebih menarik dan sesuai dengan minat siswa. Kegiatan literasi juga bisa diperluas dengan mengadakan kegiatan interaktif seperti diskusi buku atau lomba bercerita, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan yang mereka pilih. Sementara itu, *Reading Class* berhasil memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kesulitan mengeja dan menulis, namun perlu adanya penilaian berkala untuk mengukur kemajuan secara individu dan memberikan umpan balik yang lebih konstruktif bagi setiap siswa. Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa program-program ini memberikan dampak positif, tetapi masih perlu dikembangkan untuk memastikan keberlanjutan peningkatan literasi di SDN 2 Karyajaya.

## 5. KESIMPULAN

Program literasi yang dilaksanakan di SDN 2 Karyajaya memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi siswa, yang tercermin dari peningkatan signifikan pada hasil pretest dan posttest. Berdasarkan analisis data, persentase siswa yang berhasil menjawab soal literasi dengan benar meningkat dari 48% pada pretest menjadi 67% pada posttest. Program-program yang diterapkan, seperti Pembiasaan Literasi, Reading Class, dan Mading Karya, telah berhasil menciptakan lingkungan yang lebih mendukung perkembangan kemampuan membaca siswa. Pembiasaan literasi yang dilakukan secara rutin sebelum pembelajaran dimulai, bersama dengan penggunaan metode yang variatif dan menarik, telah berhasil membangun kebiasaan membaca yang lebih baik di kalangan siswa.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam memperbarui konten yang ada dan memperkaya variasi teks bacaan agar lebih menarik bagi siswa. Program Dinding Edukasi, meskipun efektif dalam menciptakan suasana yang mendidik, memerlukan pembaruan materi secara berkala untuk menjaga relevansi dan daya tarik bagi siswa. Keberlanjutan program literasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa peningkatan keterampilan literasi yang telah tercapai tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat terus berkembang seiring waktu. Oleh karena itu, diperlukan komitmen yang kuat dari pihak sekolah untuk terus melaksanakan dan mengembangkan program ini agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan dukungan dana pada program Kampus Mengajar.

## 7. REFERENSI

- Al Munziroh, Z., Febriyanti, A., Rokayah, Y., Arif, M., & Irvani, A. I. (2025). Enhancing Children's Literacy Through the Fifteen Minutes of Reading (FMR) Program at SDN 3 Cigedug. *Journal of Interdisciplinary Community Empowerment*, 1(2), 62–69.
- Amarulloh, R. R., & Irvani, A. I. (2025). *Computational Thinking dalam Pembelajaran Abad ke-21*. books.google.com. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=94yGEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=%22asep+irvan+irvani%22&ots=vqTRzygGKe&sig=\\_nvsqwZflmIwN6V1zIMEKaYcDt0](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=94yGEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=%22asep+irvan+irvani%22&ots=vqTRzygGKe&sig=_nvsqwZflmIwN6V1zIMEKaYcDt0)
- Dey, A., & Munshi, S. A. (2025). Fun with images: an analysis of the role of visual literacy in facilitating easy and enjoyable learning with a focus on future prospects. *Libri*, 75(2), 109–127.
- Dini, J. (2022). An application of multimodal text-based literacy activities in enhancing early children's literacy. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5127–5134.
- Hutapea, N. S., Manullang, Z. P. J., & Hartati, R. (2024). Enhancing Student Engagement and Academic Performance Through Digital Literacy: A Transformative Approach in Canva Application. *Fonologi: Jurnal Ilmuan*

*Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(4), 154–170.

- Irvani, A. I., & Anisah, A. S. (2024). Infrastructure and Innovation: Rethinking Digital Literacy for K-12 Learners. *Sinergi International Journal of Education*, 2(4), 253–264.
- Juniarti, S., Ratnawati, R., & Meldina, T. (2023). *Pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong*. Institute Agama Islam Negeri Curup.
- Kaasyifa, A. S., Haerani, A., Oktoviani, H., Fauziyah, N. F., Nafilah, R. S., & Irvani, A. I. (2025). From Challenges to Change: The Impact of Literacy and Numeracy Enhancement Programs in Rural Indonesian Schools. *Journal of Interdisciplinary Community Empowerment*, 1(2), 55–61.
- Kocaarslan, G. E., & Eryaman, M. R. (2024). Using “canva for education” application with collaborative learning in visual arts lesson: sample activities for teachers. *Elektronik Sosyal Bilimler Dergisi*, 23(90), 849–866.
- Mukhtorova, M., & Ilxomov, X. (2024). How to improve listening skills of both ESL and EFL students. *Qo 'Qon Universiteti Xabarnomasi*, 11, 84–86.
- Rohi, M. P., & Nurhayati, L. (2024). Multimodal learning strategies in secondary EFL education: Insights from teachers. *Voices of English Language Education Society*, 8(2).
- Rohman, S. M., & Warliani, R. (2025). The Local Wisdom of "Ladu Malangbong": An Ethno-science Perspective and Its Relationship with Physics Concepts. *International Journal of Education, Learning, and Future Innovations*, 1(1), 1–7.
- Sari, V. N. (2024). *Implementasi Media Poster Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VI Di UPTD SDN 2 Tegal Yoso Kecamatan Purbolinggo*. IAIN Metro.
- Sholihin, M. F., & Irvani, A. I. (2025). Bridging the Digital Divide: Technology Adaptation in Elementary Schools during the COVID-19 Pandemic in Remote Areas. *Journal of Interdisciplinary Community Empowerment*, 1(2), 46–54.
- Siagianto, B. E., Thresia, F., Faliyanti, E., & Qomar, A. H. (2024). *Unleashing the Power of Play: Gamification and Edutainment for EFL Learners*. Pen Fighters.
- Siswanto, D. H., Samsinar, S., Alam, S. R., & Setiawan, A. (2024). Meningkatkan kemampuan berbicara pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Melati melalui pelatihan public speaking. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 4(2), 61–66.
- Vidergor, H. E. (2023). Teaching futures thinking literacy and futures studies in schools. *Futures*, 146, 103083.
- Walter, Y. (2024). Embracing the future of Artificial Intelligence in the classroom: the relevance of AI literacy, prompt engineering, and critical thinking in

modern education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21(1), 15.

Widyaningrum, S. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keaktifan Siswa Kelas Vi Sd Pada Materi Magnet. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 402–406. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.519>

Yokubjonova, D. (2024). TEACHING WRITING SKILLS FOR ELEMENTARY PUPILS AT SCHOOLS. *University Research Base*, 930–933.